

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa semaksimal mungkin agar dapat berprestasi dan dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya. Terkait dengan mutu pendidikan pada jenjang sekolah dasar sampai pada saat ini jauh dari apa yang kita harapkan terutama pada kualitas pembelajaran. Pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran dan dalam pembelajaran pasti ada belajar. Belajar adalah suatu aktivitas mental psikis yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan pengalaman. Indikator utama yang digunakan untuk menilai kualitas pembelajaran dan kelulusan siswa dari pendidikan sering di dasarkan pada hasil belajar yang didapat dari tes belajar.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang wajib dipelajari mulai dari tingkat SD bahkan sampai ke Perguruan tinggi. Matematika memiliki peranan yang sangat penting karena matematika merupakan pengetahuan universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, sebab matematika menumbuh kembangkan cara berfikir logis, sistematis, dan kritis untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Saat ini masih banyak yang beranggapan bahwa pelajaran Matematika itu sulit dan tidak menyenangkan. Berdasarkan hasil pengalaman saya selama PPL di sekolah SDN 101765 Bandar Setia dikelas V-b diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman siswa pada pelajaran matematika masih rendah dimana hasil belajar yang diperoleh siswa pada saat guru mengadakan ujian dari 35

orang siswa yang mendapat nilai diatas 60 hanya berjumlah 15 orang dan 20 orang lagi nilainya dibawah 60.

Permasalahan yang muncul akibat rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa dalam belajar matematika sehingga siswa kurang berminat dalam belajar matematika dan dalam proses belajar siswa masih ada yang bermain dalam proses belajar dan tidak mau tau tentang pembelajaran.

Kurangnya hubungan yang baik antara sesama siswa dalam proses belajar ini terlihat pada saat proses belajar siswa yang mempunyai kemampuan tidak mau membantu siswa yang lain yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. ini terlihat pada saat kerja kelompok siswa masih ada yang tidak mau bekerja dan bertanggung jawab dalam tugas di kerja kelompok.

Kurangnya variasi metode belajar yang di berikan guru terhadap siswa untuk belajar di dalam kelas maupun diluar kelas guru cenderung menggunakan metode ceramah sehingga pengelolaan proses belajar mengajar belum dilaksanakan secara maksimal, guru terkesan biasa saja dalam melihat aktivitas murid yang kurang memperhatikan materi pelajaran yang dijelaskan.

Keadaan demikian kemungkinan dapat menyebabkan merosotnya hasil belajar matematika siswa. Inilah yang perlu diperhatikan seorang guru dalam kegiatan proses mengajar.

Untuk mencapai pengajaran yang baik dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar, guru dituntut untuk mampu memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan mata pelajaran matematika. Dalam hal ini metode demonstrasi berguna untuk meningkatkan hasil dan keaktifan siswa dalam belajar dan tertarik mempelajari matematika.

Berdasarkan keseluruhan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika pada materi menghitung volume kubus dan balok di kelas V-b dengan menggunakan metode demonstrasi di SD NEGERI 101765 BANDAR SETIA T.A 2014/2015”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan didalam latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar
2. Matematika dianggap sulit dan tidak menyenangkan
3. Kurangnya pemahaman siswa dalam belajar matematika
4. Kurangnya hubungan yang baik sesama siswa dalam proses belajar
5. Kurangnya variasi metode belajar yang diberikan oleh guru.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan saya baik dari segi kemampuan dan waktu maka saya membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : **“Melalui Penerapan Metode Demonstrasi dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada**

Materi Menghitung Volume Kubus dan Balok pada pembelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 101765 Bandar Setia T.A 2014-2015.

1.4 Rumusan Masalah

Dari pembahasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah dengan Menggunakan Metode Demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-b SD Negeri 101765 Bandar Setia”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika kelas V-b SD Negeri 101765 Bandar Setia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka diharapkan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi guru :agar menggunakan metode bervariasi terutama metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika
2. Bagi siswa :dapat meningkatkan hasil belajarnya terhadap mata pelajaran matematika pada materi menghitung volume kubus dan balok

3. Bagi sekolah :penelitian tindakan kelas dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran matematika
4. Bagi peneliti :untuk menambah wawasan tentang teori demonstrasi dan hasil belajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY